



PEMERINTAH KOTA LHOKEUMAWA
KECAMATAN BANDA SAKTI
GAMPONG KUTABLANG
Jalan Pemuda No. 4 Lhokseumawe



**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH (RPJM)
GAMPONG KUTA BLANG
TAHUN 2018 - 2024**

2018

**GAMPONG KUTA BLANG
KEC. BANDA SAKTI
LHOKEUMAWA**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Kedudukan RPJMG dalam Perencanaan Daerah 1

1.2 Mekanisme Penyusunan RPJMG 3

1.2.1 Pembentukan Tim Penyusun RPJMG..... 4

1.2.2 Tahapan Kerja Tim Penyusun RPJMG 5

1.2.3 Proses Musrembang Penyusunan RPJMG 7

BAB II GAMBARAN UMUM GAMPONG..... 9

2.1 Sejarah Gampong Kuta Blang 9

2.1.1 Asal-Usul Gampong (legenda)..... 9

2.1.2 Kepala Pemerintahan 15

2.1.3 Kepala Dusun 16

2.1.4 Imum..... 19

2.2 Sejarah Pembangunan Gampong 20

2.3 Wilayah Perencanaan 20

2.3.1 Letak Geografis Gampong..... 20

2.3.2 Kondisi Fisik Dasar Gampong 21

2.3.3 Kondisi Demografis Gampong 23

2.3.4 Kondisi Sosial Ekonomi Gampong..... 28

2.3.5 Pelaku pembangunan Gampong..... 32

BAB III PERUMUSAN RPJM GAMPONG 33

3.1 Kondisi Gampong Saat Ini 33

3.1.1 Potensi Gampong..... 33

3.1.2 Peta Kerawanan Gampong..... 33

3.1.3 Permasalahan Gampong..... 37

3.1.4 Pengkajian Tindakan Pemecahan Masalah . 41

3.2 Skenario Pembangunan Gampong 41

3.2.1 Cita-Cita Gampong Perbidang 42

3.2.2 Prioritas Pembangunan Gampong 43

3.2.3 Rumusan Skenario Pembangunan Gampong 44

BAB IV VISI MISI DAN TUJUAN GAMPONG 6 (ENAM) TAHUN 48

4.1 Visi dan Misi Gampong 48

4.1.1 Visi Gampong Kuta Balng..... 48

4.1.2 Misi Gampong Kuta Blang 48

4.2 Tujuan Gampong Kuta Blang 6 (Enam) tahun..... 49

BAB V RENCANA KEGIATAN 6 (ENAM) TAHUN..... 50

5.1 Rencana Kegiatan Jangka Menengah 50

5.2 Sumber Pendanaan Gampong..... 51

BAB VI PENUTUP 52

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL. 1.1	Nama –Nama Tim Penyusun RPJMG	4
TABEL. 1.2	Matrik Tahapan Penyusun RPJMG	6
TABEL. 2.1	Nama-Nama Pimpinan Pemerintahan Gampong	16
TABEL. 2.2	Nama-Nama Kepala Dusun I Mon Raya	17
TABEL. 2.3	Nama-Nama Kepala Dusun II Kuta Krueng	17
TABEL. 2.4	Nama-Nama Kepala Dusun III Tumpok Aceh	18
TABEL. 2.5	Nama-Nama Kepala Dusun IV Rumoh Neuheun	18
TABEL. 2.6	Nama-Nama Kepala Dusun V Kuta Hasan	18
TABEL. 2.7	Nama – Nama Imum Gampong	19
TABEL. 2.8	Sejarah Pembangunan Gampong	20
TABEL. 2.9	Kondisi Sarana Perumahan	22
TABEL. 2.10	Kondisi Sarana Fasilitas Umum	23
TABEL. 2.11	Jumlah Penduduk	24
TABEL. 2.12	Jumlah penduduk Berdasarkan Usia	24
TABEL. 2.13	Rekapitulasi Jumlah Penduduk Menurut Dusun	27
TABEL. 2.14	Tingkatan Pendidikan	27
TABEL. 2.15	Jarak Orbitrasi Pemerintah Gampong	28
TABEL. 2.16	Jenis Kegiatan Sosial	28
TABEL. 2.17	Mata Pencaharian Penduduk	29
TABEL. 2.18	Sarana Penunjang Pendidikan	30
TABEL. 2.19	Sarana Kesehatan Masyarakat	30
TABEL. 2.20	Jumlah Keluarga Miskin	31
TABEL. 2.21	Pelaku Pembangunan Gampong	32
TABEL. 3.1	Kerawanan Kesehatan Penyakit Menular	33
TABEL. 3.2	Kerawanan Kesehatan Balita Gizi Buruk	34
TABEL. 3.3	Kerawanan Kesehatan Ibu Melahirkan	35
TABEL. 3.4	Kerawanan Kemiskinan Masyarakat	36
TABEL. 3.5	Kerawanan Bidang Pendidikan	37

TABEL. 3.6	Kalender Musim	38
TABEL. 3.7	Daftar Masalah dan Potensi Kalender Musim.....	39
TABEL. 3.8	Daftar Masalah dan Potensi Kelembagaan	39
TABEL. 3.9	Tindakan Pemecahan Masalah	41
TABEL. 3.10	Prioritas Pembangunan Gampong	43
TABEL. 3.11	Rumusan Skenario Pembangunan Gampong Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong	44
TABEL. 3.12	Rumusan Skenario Pembangunan Gampong Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong	46
TABEL. 3.13	Rumusan Skenario Pembangunan Gampong Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Gampong.....	47
TABEL. 3.14	Rumusan Skenario Pembangunan Gampong Bidang Pemberdayaan Masyarakat Gampong.....	47
TABEL. 5.1	Rincian Sumber Pendanaan Gampong	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Qanun RPJM Gampong
2. Dokumen RPJMG Tahun 2018
3. Surat Keputusan Keuchik Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Tim Penyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong beserta lampiran
4. Daftar Sumber Daya Alam
5. Daftar Sumber Daya Manusia
6. Daftar Sumber Daya Pembangunan
7. Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
8. Berita Acara Pelaksanaan Pengkajian Keadaan Gampong beserta lampiran
9. Berita Acara Penyusunan Rancangan RPJMG oleh Tim Penyusun beserta lampiran
10. Berita Acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan Gampong Penyusunan Rancangan RPJMG beserta lampiran
11. Berita Acara Musyawarah Gampong beserta Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan RPJMG dalam Perencanaan Daerah

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Penjelasan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, dan Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, memberi amanah kepada pemerintah Gampong untuk menyusun program pembangunannya. Forum perencanaan yang dikenal sebagai Musyawarah Perencanaan Pembangunan Gampong (Musrenbang Gampong) merupakan wahana pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran pembangunan Gampong, diharapkan menjadi instrumen pengambilan keputusan penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata dan berkeadilan.

Dalam Undang-Undang dinyatakan, bahwa pemerintah Gampong memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus pemerintahannya sendiri, namun dalam penyusunan perencanaan pembangunan tetap harus memperhatikan keterkaitan antara perencanaan Kabupaten/Kota, Gampong dan antar pemerintah Gampong, sehingga pencapaian tujuan Gampong diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah. Aspek hubungan kelembagaan Gampong mempertimbangkan kewenangan yang diberikan pemerintah daerah terkait pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya maupun dengan pelayanan umum serta keuangan di tingkat Gampong. Melalui otonomi Gampong diharapkan pemerintah Gampong mampu meningkatkan kualitas pelayanan, daya saing, pertumbuhan ekonomi, pemerataan, keadilan dalam pembangunan serta memiliki kapasitas dalam meningkatkan daya guna potensi dan keanekaragaman sumber daya lokal.

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional, pemerintah Gampong harus memperhatikan kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan struktur tata pemerintahan. Oleh karena itu tujuan dan sasaran pembangunan harus memperhatikan permasalahan yang menjadi lingkup Gampong maupun amanat pembangunan yang diberikan oleh pemerintah daerah.

Pelaksanaan kewenangan dan pengelolaan sumber daya, pelayanan serta keuangan Gampong untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat diformulasikan dalam dokumen rencana pembangun yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Dimana rencana pembangunan menurut undang undang tersebut dibagi menjadi rencana pembangunan jangka panjang, rencana pembangunan jangka menengah dan rencana kerja pemerintah Gampong.

Terdapat dua dokumen rencana Pembangunan Gampong, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) untuk enam tahun dan Rencana Kerja Pemerintah Gampong (RKPG) tahunan. Dokumen RPJMG dan RKPG ditetapkan dalam bentuk Qanun Gampong yang selanjutnya menjadi acuan penyusunan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) sebagai hasil (output) dari musrenbang tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) adalah serangkaian rencana dan kegiatan mendasar yang dibuat oleh pemerintah Gampong untuk dilaksanakan oleh seluruh jajaran Pemerintah Gampong dan unsur-unsur masyarakat Gampong. Pada prinsipnya RPJMG adalah dokumen yang menggambarkan cita-cita gampong dan bagaimana mengelola sumberdaya Gampong untuk mencapai cita-cita tersebut dalam jangka waktu 6 (Enam) Tahun (2018-2024).

Dalam penyelenggaraan pemerintahan Gampong disusun RPJMG sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah kabupaten/Kota, sehingga dalam penyusunannya perlu memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Kabupaten/Kota).

Yang menjadi landasan hukum penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain :

1. Undang- Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4386);

3. Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4857);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7);
5. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lhokseumawe ;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyerahan Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota Kepada Desa;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
12. Peraturan Walikota Lhokseumawe Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Gampong;

1.2 Mekanisme Penyusunan RPJMG

Penyusunan RPJMG perlu diperhatikan 3 (tiga) aspek bahasan yang saling terkait sebagai kerangka dasar, meliputi :

- a. Fokus masa lalu Gampong yang merupakan representasi masa lalu Gampong dalam hal Sejarah asal-usul, lembaga pemerintahan, dan pembangunan.
- b. Fokus masa kini yang merupakan Gambaran kondisi Gampong saat ini, meliputi kondisi Potensi, Peta Sosial, dan peran pelaku pembangunan Gampong.

- c. Fokus masa depan merupakan harapan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat Gampong baik dalam hal kelembagaan, ekonomi dan fasilitas dasar umum lainnya.

Dalam proses penyusunan RPJMG perlu memperhatikan dan mengakomodir perencanaan perencanaan Kota yang telah tertuang di dalam RPJMG termasuk rencana strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah, RPJMG wajib disusun secara partisipatif dan berfungsi sebagai acuan utama dalam pelaksanaan pembangunan Gampong yang ditetapkan dengan Qanun Gampong, dalam implementasinya RPJMG di jabarkan kedalam RKPG dan dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG).

1.2.1 Pembentukan Tim Penyusun

Untuk membantu tugas Keuchik dalam menyusun perencanaan Pembangunan Gampong, Keuchik membentuk tim Penyusun RPJMG yang bertugas melaksanakan kegiatan penyelarasan arah kebijakan pembangunan Kabupaten/Kota, pengkajian keadaan Gampong, penyusunan rancangan RPJMG, dan penyempurnaan rancangan RPJMG setelah dibahas dan disepakati bersama Tuha Peut.

Adapun susunan Tim Penyusun RPJMG Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel. 1.1 Nama –Nama Tim Penyusun RPJM
Gampong Kuta Blang**

NO	NAMA	JABATAN DALAM TIM	KETERANGAN
1.		Pendamping	Unsur BPM
2.	Muzakir Walad, S.Pd.I	Pembina	Keuchik
3.	Wardiah	Ketua	Sekretaris Gampong
4.	Muzakir	Sekretaris	Ketua LPMG
5.	Yul Azmi, A.Md	Anggota	Tokoh Masyarakat
6.	Noval Fajri	Anggota	Tokoh Masyarakat
7.	M. Riza, S.I.Kom	Anggota	Tokoh Masyarakat
8.	Kiyazuddin, S.Sos	Anggota	Tokoh Masyarakat
9.	T. Andi Rahman, S.Sos	Anggota	Kepala Dusun
8.	Tarmizi, S.Pd.I	Anggota	Tokoh Masyarakat
9.	Dian Elita, S.Pd.I	Anggota	Tokoh Masyarakat

Sumber : Data Diolah,

1.2.2 Tahapan Kerja Tim Penyusun

Tim penyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) yang telah terbentuk bersama-sama dengan Keuchik dan tokoh masyarakat Gampong mempunyai tugas sebagai tahapan kerja dalam proses penyusunan dokumen RPJMG yaitu sebagai berikut :

1. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan Kota Lhokseumawe, yang dilaksanakan dengan cara mendata dan memilah rencana program dan kegiatan pembangunan Kota Lhokseumawe yang akan masuk ke Gampong untuk selanjutnya dikelompokkan ke dalam beberapa bidang yaitu bidang penyelenggaraan pemerintahan Gampong, bidang pelaksanaan pembangunan Gampong, bidang pembinaan kemasyarakatan Gampong, dan bidang pemberdayaan masyarakat Gampong.
2. Pengkajian keadaan Gampong, kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :
 - a. Menggali dan mengumpulkan data dasar (Data Base) Gampong meliputi :
 1. Sejarah Asal usul Gampong
 2. Data Profil Gampong
 3. Peta Gampong
 4. Data Kemiskinan
 5. Data Pendidikan
 6. Data Kesehatan
 - b. Menggali Potensi Gampong
 1. Sumber Daya Manusia
 2. Sumber Daya Alam
 3. Sumber Daya Sosial
 4. Sumber Daya Ekonomi
 5. Sumber Daya Buatan
 - c. Menganalisa Kerawanan Gampong
 1. Kerawanan Kemiskinan
 2. Kerawanan Pendidikan
 3. Kerawanan Kesehatan
 - d. Memfasilitasi Musyawarah-musyawarah Gampong

- 1. Perumusan Permasalahan Gampong dan Pengkajian Tindakan Pemecahan Masalah
- 2. Prioritas Tindakan Pemecahan Masalah

Penyusunan Rancangan RPJMG

Keuchik menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Gampong yang diadakan untuk membahas dan menyepakati rancangan RPJMG. Hasil kesepakatan musyawarah perencanaan pembangunan Gampong dituangkan dalam berita acara.

- 4. Penyempurnaan Rancangan RPJMG dan Penetapan RPJMG
- Perubahan RPJMG, dibahas dan disepakati dalam musyawarah perencanaan pembangunan Gampong dan selanjutnya ditetapkan dengan Qanun Gampong.

Untuk lebih jelasnya Tahapan Penyusunan RPJMG Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.2 Matrik Tahapan Penyusunan RPJMG Kuta Blang

No	Tahapan/ Kegiatan	Hasil/ Keluaran	Keterangan
1.	Pembentukan Tim Penyusun RPJMG Gampong Kuta Blang	Terbentuknya Tim Penyusun RPJMG Gampong Kuta Blang, yang terdiri dari Pendamping, Pembinaan, Ketua Sekretaris serta anggota Tim sebanyak 5 orang	Dibentuk oleh Keuchik dan ditetapkan dengan SK Keuchik
2.	Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kota Lhokseumawe	Data dan Analisis : 1. rencana pembangunan jangka menengah daerah kota; 2. rencana strategis satuan kerja perangkat daerah; 3. rencana umum tata ruang wilayah kota; 4. rencana rinci tata ruang wilayah kota; 5. rencana pembangunan kawasan perdesaan	Dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMG
3.	Pengkajian Keadaan Gampong	1. Penyelarasan data Gampong (data sekunder) 2. Penggalan gagasan masyarakat, untuk melihat potensi dan masalah. 3. Penyusunan laporan hasil pengkajian keadaan Gampong	Dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMG
4.	Analisa Data dan Pelaporan	Data Gampong yang sudah diselaraskan; a. Data rencana program pembangunan kota yang akan masuk ke Gampong; b. Data rencana program pembangunan kawasan perdesaan; c. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Gampong dari dusun dan/ atau kelompok masyarakat.	Dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMG
5.	Penyusunan Rencana Pembangunan Gampong melalui musyawarah Gampong	Berita acara Penyusunan Rancangan RPJMG, yang dilampiri; a. Laporan hasil pengkajian keadaan Gampong. b. Rumusan arah kebijakan pembangunan Gampong yang dijabarkan dari Visi dan Misi Keuchik; c. Rencana prioritas kegiatan penyelenggaraan pemerintahan Gampong, pembangunan Gampong, pembinaan kemasyarakatan Gampong, dan pemberdayaan masyarakat Gampong	Dilakukan Oleh : Tim Penyusun RPJMG Tuha Peut Masyarakat Gampong

6.	Penyusunan Rancangan RPJMG	Rancangan RPJMG yang mendapatkan persetujuan Keuchik	Dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMG
7.	Penyusunan Rencana Pembangunan Gampong Melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Gampong	Rancangan RPJMG dibahas melalui musyawarah Gampong dan disepakati oleh peserta Musyawarah Gampong Untuk ditetapkan sebagai RPJMG.	Dilakukan Oleh : Tim Penyusun RPJMG Tuha Peut Masyarakat Gampong
8.	Penetapan dan perubahan RPJMG	Rancangan peraturan Desa tentang RPJMG dibahas dan disepakati bersama oleh Keuchik dan Tuha Peut Gampong untuk ditetapkan menjadi Qanun Gampong tentang RPJMG	Keuchik dan Tuha Peut

Sumber : Data Diolah,

1.3 Proses Musrenbang Penyusunan RPJMG

Setelah data yang dibutuhkan untuk menyusun dokumen RPJMG Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti telah terkumpul, Tim Penyusun RPJMG melakukan Musrenbang Penyusunan RPJMG, yang dihadiri oleh Perangkat Gampong, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda dan tokoh wanita, serta seluruh masyarakat Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Dalam Musrenbang Penyusunan RPJMG Gampong tersebut yang difasilitasi oleh Tim Penyusun RPJMG, seluruh anggota musyawarah melakukan penggalian masalah Gampong, tindakan pemecahan masalah, dan menyerap aspirasi masyarakat untuk Pembangunan Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe di semua sektor agar kedepan Gampong Kuta Blang menjadi lebih sejahtera.

Untuk menindaklanjuti hasil Musrenbang Gampong Tim Penyusun RPJMG melakukan pertemuan lanjutan dengan masyarakat sesuai dengan mekanisme dan petunjuk teknis penyusunan RPJMG Gampong. Dari serangkaian pertemuan/ musyawarah dengan masyarakat maka lahirlah Pogram Prioritas pembangunan Gampong Kuta Blang untuk enam tahun ke depan yang memuat empat bidang yaitu :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong
3. Bidang Pembinaan Masyarakat Gampong
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Gampong

Sebelum pengesahan dan penetapan RPJMG Gampong Kuta Blang periode 2018-2024, Tim Penyusunan RPJMG Gampong Kuta Blang melakukan pembahasan ulang dengan masyarakat baru kemudian menjadikan RPJMG Gampong Kuta Blang sebagai landasan dan acuan Pembangunan Gampong

Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Tujuan lain diadakannya Musrenbang dalam menyusun RPJMG dan RKKPG adalah :

1. Menampung dan menetapkan prioritas Pembangunan Gampong melalui Musyawarah yang diselenggarakan oleh pemerintah Gampong bersama-sama dengan masyarakat dan pelaku pembangunan lainnya.
2. Menetapkan Program dan Kegiatan yang akan dirumuskan, dalam dokumen RPJMG, RKPG maupun untuk di bahas dalam forum Musrenbang di tingkat Kecamatan untuk dibiayai melalui APBK Kota Lhokseumawe maupun APBA Propinsi Aceh.
3. Menetapkan kegiatan Gampong yang akan dibiayai oleh APBG baik yang bersumber dari Dana Desa (DD), dana Alokasi Dana Gampong (ADG) dan dana Bagi Hasil Pajak Retribusi Daerah (BHPRD) serta pendanaan lainnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM GAMPONG

2.1 Sejarah Gampong

2.1.1 Asal-Usul Gampong (Legenda)

Berdasarkan sejarah atau riwayat yang penyusun peroleh secara lisan dari beberapa orang tua dan tokoh masyarakat Gampong (Kampung/Desa) Kutablang yang saat ini mereka telah banyak yang meninggal dunia, oleh merekapun riwayat tentang Gampong Kutablang diperoleh secara turun menurun, hal ini dikarenakan tidak adanya bukti tertulis mengenai sejarah Gampong Kutablang pada masa itu. Namun demikian cerita turun temurun itu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena didukung oleh bukti-bukti sejarah yang saat ini masih terjaga.

Hingga saat ini tidak diketahui persisnya siapa orang pertama yang memberikan nama Gampong ini dengan nama Kutablang dan tahun berapa secara resmi menjadi sebuah Gampong. Menurut riwayatnya Gampong Kutablang telah ada kira-kira pada abad ke 18 atau sekitar tahun 1824 disaat Sultan Muhammadsyah berkuasa sebagai Sultan Aceh. Pada masa itu Gampong Kutablang belum berbentuk sebuah Gampong yang definitive tetapi tergabung dengan Gampong tetangga yang di pimpin langsung oleh seorang Hulu Blang yang ditunjuk oleh Sultan Aceh yang berkedudukan di Lhokseumawe.

Gampong Kutablang merupakan salah satu Gampong tertua di Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara bahkan sebagian orang tua Gampong meyakini bahwa Gampong Kutablang telah ada pada masa kerajaan Samudera Pasai. Pada tahun 1816 oleh Sultan Aceh disaat itu mengutuskan seorang Hulu Balang dari Banda Aceh (masa itu bernama Kutaraja) namanya Tuanku Karoot untuk menjadi Maharaja pertama Lhokseumawe dan beliau sebagai Maharaja/ Hulu Balang menetap tinggal di Gampong Mon Geudong (tetangga Kutablang sekarang) untuk memimpin wilayah Lhokseumawe yang terdiri dari

beberapa Gampong yang penduduknya saat itu masih sedikit dan disatukan di bawah satu Hulubalang.

Menurut riwayat dari orang tua yang penyusun peroleh secara lisan bahwa Gampong Kutablang sebelum berdiri sendiri menjadi Gampong, sekitar tahun 1826 masih bergabung dengan Gampong Mon Geudong di bawah satu Hulubalang karena disaat itu belum ada Petua-petua yang ditunjuk secara resmi begitu pula dengan Gampong-gampong lainnya pada umumnya di Aceh, juga karena faktor jumlah penduduk yang belum mencukupi untuk di bentuknya sebuah Gampong yang berdiri sendiri. Beberapa tahun kemudian setelah perkembangan penduduk mulai bertambah maka oleh beberapa orang cerdik pandai mulai timbul ide dan keinginan untuk membentuk sebuah Gampong yang definitif dan di pimpin oleh seorang Petua atau Keuchik.

Setelah bermusyawarah bersama Cerdik pandai yang ada dalam Gampong kemudian diteruskan kepada Hulu Balang di Lhokseumawe supaya wilayah Kutablang dapat disetujui menjadi sebuah Gampong terpisah dengan Gampong Mon Geudong dan mempunyai Petua tersendiri sebagai Kepala Pemerintahan karena faktor pendukung untuk persyaratan menjadi Gampong telah memenuhi syarat, terutama faktor penduduk dan mempunyai wilayah serta sumberdaya manusia yang handal untuk calon-calon Pemimpin/Petua di Gampong.

Juga semakin banyaknya masyarakat luar yang mulai berdatangan ke Lhokseumawe khususnya ke Gampong Kutablang secara migrasi dari berbagai latar belakang profesi sehingga Lhokseumawe saat itu sudah mulai ramai kerena perdagangan melalui laut telah meningkat terutama dengan Malaya, Cina dan India. Dan keberadaan Krueng (sungai) Cunda yang sebagiannya berada di wilayah Kutablang merupakan tempat singgahan kapal tongkang dari luar yang membawa barang-barang dagangan ke Lhokseumawe.

Atas pertimbangan itulah kemudian oleh Hulubalang sebagai Kepala Pemerintahan wilayah timur menerima usulan tersebut dan sejak itu terpisahlah Gampong Kutablang dengan Mon Geudong dan

menjadi satu Gampong yang berdiri sendiri namun tetap dalam Wilayah Hulubalang Lhokseumawe.

Setelah adanya persetujuan menjadi Gampong maka oleh beberapa orang cerdik pandai yang ada disaat itu mulai memikirkan untuk memilih sebuah nama yang baik dan bermakna untuk di tabalkan pada Gampong pemekaran yang baru lahir.

Setelah beberapa lama bermusyawarah/mufakat timbullah gagasan dan ide-ide yang positif untuk diajukan dan diusulkan kepada Hulubalang agar nama tersebut disetujui oleh Sultan Aceh yang berkedudukan di Banda Aceh, kemudian oleh beberapa orang yang bertindak sebagai pemrakarsa pemekaran Gampong mengajukan sebuah nama yang indah dan bermakna jika diartikan dan di kaitkan dengan factor lingkungan dan sejarahnya Gampong tersebut dan nama apakah Gerangan yang akan di tabalkan oleh pemrakarsa yang mempunyai idealis yang up to date di zamanya sesuai dengan ilmu dan pendidikannya di saat itu. Maka oleh pemakarsa dengan persetujuan bersama beberapa cerdik pandai memberi nama KUTABLANG untuk menjadi nama Gampong yang baru di mekarkan tersebut dengan alasan pertimbangan dan mempunyai artinya secara Historis sebagai berikut :

Kata-kata Kutablang mempunyai dua suku kata, diantaranya Kuta dan Blang, yang menurut bahasa Aceh adalah: Kuta artinya benteng pertahanan atau Meuligo sebagai rumah tempat tinggal Hulubalang atau Raja karena tempo dulu di Kutablang memiliki Sawah-sawah (Blang) penduduk yang letaknya berdekatan dengan Meligo/Kuta tempat tinggalnya Hulubalang bersama keluarganya, maka nama KUTABLANG di tetapkan untuk digunakan sampai sekarang, dan nama tersebut tetap abadi sepanjang masa sebagai nama yang indah dan mempunyai arti dan makna yang mendalam jika di tafsirkannya sesuai dengan kondisi Geografis dan histoeisnya karena setelah Maharaja pertama Tuanku Karoot mangkat digantikan oleh Hulubalang atau Maharaja kedua yang bernama T. Muhammad Said merupakan utusan Sultan Aceh. Tidak berapa lama beliau berkuasa sebagai Hulubalang atau Mangkubumi yang berkedudukan di Gampong

Kutablang sebagai Hulubalang Lhokseumawe telah banyak berbuat untuk kemajuan Lhokseumawe dalam segala bidang, kemudian disaat Belanda masuk ke Aceh khususnya Lhokseumawe terjadi agresi rakyat Aceh terhadap Pemerintah Belanda maka T. Muhammad Said bersama salah seorang putranya T. Abdul Hamid beserta beberapa orang pengikut setianya memilih bergerilya ke hutan gunung Geuredong Pasee karena beliau tidak mau bergabung untuk bekerja sama dengan Pemerintah Belanda untuk memimpin Pemerintahan sebagai Hulu baling di Lhokseumawe, karena beliau tetap berjiwa besar sebagai pejuang tetap membuat perlawanan terhadap Pemerintah Belanda yang berada di Lhokseumawe dan Aceh. Mereka tetap menyusun strategi perang gerilya bersama pengikutnya di pedalaman hutan Gunung Geurudong Pasee Aceh Utara. Sampai akhir hayatnya beliau tetap mempertahankan dirinya di hutan Gunung Geurudong Pasee.

Kemudian disaat Sultan Aceh dijabat oleh Sultan Djauhar Alam sekitar tahun 1816 menghentikan perlawanan terhadap Pemerintah Belanda karena situasi Aceh sudah mulai aman dan peperangan sudah agak mereda maka Pemerintah Belanda mulai khawatir karena Hulubalang sebagai Kepala Pemerintahan belum ada penggantinya. Selanjutnya oleh Pemerintah Belanda mencari jalan keluar disaat terjadinya kemelut kepemimpinan yang tengah kosong, rupanya oleh Pemerintah Belanda menghubungi salah seorang anak T. Muhammad Said yaitu T. Abdullah atau T..Po.Rayeuk, agar segera menghimbau kepada T. Abdul Hamid yang masih berada di hutan Gunung Geurudong Pasee untuk segera turun ke Lhokseumawe untuk selanjutnya di angkat sebagai Hulubalang Lhokseumawe namun permintaan abangnya tetap di tolak karena dianggap sebagai politik Belanda dan dia khawatir karena jaminan keselamatan tidak ada. Setelah beberapa lama mempertimbangkan atas persetujuan Sultan Aceh beliau bersedia turun Gunung dan pada tahun 1903 beliau di nobatkan sebagai Hulubalang Lhokseumawe yang ke 3 dan berkedudukan Meuligo (rumah) Hulubalang yang sekarang terletak di jalan Maharaja Dusun dua Gampong Kutablang Lhokseumawe, Rumah atau Meuligo tersebut di bangun di atas tanah seluas 4000 m termasuk

taman bunga, dan kebun buah-buahan untuk konsumsi Rumah tangganya sendiri. Selanjutnya oleh Pemerintah Belanda kepadanya di beri gelar sebagai SRI MAHARAJA MANGKUBUMI ORANG KAYA ABDUL HAMID atau dalam bahasa Belanda disebut dengan panggilan ZELFBESTTUUDER, atau Hulubalang. Dan dimasa T.Maharaja Abdul Hamid berkuasa Lhokseumawe dan Gampong Kutablang sekitarnya sudah mulai makmur rakyat patuh kepada Pemimpin kehidupan Sosial dan keagamaan tetap terlaksana dengan baik, karena beliau merupakan seorang Hulubalang yang taat dan alim lagi murah hati serta penuh kasih sayang terhadap warga masyarakat dan beliau sangat memperhatikan orang-orang lemah di sekitarnya.

Menurut riwayat di masa T. Maharaja Abdul Hamid berkuasa sekitar tahun 1904 dan seterusnya Gampong Kutablang mulai megah dan termasyhur ke luar daerah lain seperti Penang, India juga Cina, dan mulai di buka hubungan perdagangan melalui laut yang dirintis oleh Maharaja untuk melakukan pengiriman barang hasil bumi keluar Negeri dan dari Negeri Cina membawa barang-barang pecah belah sedangkan dari India dikirim barang-barang keperluan bahan dapur begitu pula dari Penang, maka pada saat itu orang-orang Lhokseumawe dan Kutablang sudah mulai beprgian keluar negeri terutama ke Penang dan Malaka untuk berniaga.

Dimasa pemerintahan Hulubalang Maharaja Abdul hamid berkuasa masyarakat Kutablang dan Lhokseumawe sekitarnya sangat patuh terhadap Kepemimpinannya karena beliau dianggap sebagai sosok Pemimpin yang bersosial tinggi dan pemurah, maka sebagai Petuah orang tua mengatakan **Rakyat Patuh Karena Pemimpin Jujur**, begitulah sifat –sifat kepemimpinan yang di miliki oleh T. Maharaja Mangkubumi Abdul Hamid dalam memimpin rakyatnya dan sampai sekarang namanya masih dikenang oleh masyarakat Kutablang Lhokseumawe dan Aceh sekalipun.

Kepemimpinan beliau disamping di senangi dan disegani oleh masyarakat juga sangat dikagumi oleh Pemerintah Belanda, sehingga nama Maharaja Mangkubumi Abdul Hamid atau sering di juluki oleh orang Aceh sebagai Maharaja Lhok karena sistim kepemimpinannya

yang merakyat, bijaksana serta mempunyai disiplin yang tinggi, sehingga masyarakat sebagai rakyat tidak ada yang terzalimi.

Dan saat menjelang hari-hari besar atau pada akhir tahun beliau melaksanakan acara-hiburan rakyat berupa kesenian-kesenian Aceh untuk menghiburi rakyatnya secara gratis yang selalu diadakan di lapangan depan Masjid Baitul Huda Gampong Kutablang Lhokseumawe, sehingga pada malam hari seluruh warga masyarakat tumpah ruah mengunjungi acara hiburan tersebut juga Maharaja mengikuti acara itu sampai selesai.

Berbagai bukti sejarah tentang kedudukan MAHARAJA di Gampong Kutablang sampai saat ini masih didukung oleh fakta-fakta yang masih ada walaupun sebagian telah menjadi kenangan dan renungan oleh anak dan cucu serta rakyatnya yang masih menetap tinggal di Kelurahan Kuta Blang ini. Salah satu yang masih ada tanah bekas Kraton/Meuligo/istana beliau yang terletak di Jalan Maharaja Dusun II Kutablang, dan Kraton tersebut saat ini sudah beralih kepada pihak lain karena di jual oleh ahli warisnya, dan bangunan tersebut telah dihancurkan untuk dibangun rumah dan bangunan lainnya oleh pemiliknya yang baru. Kemudian sebagai bukti pendukung lainnya dapat kami jelaskan bahwa masih ada peninggalan sebuah meriam kuno yang sampai saat ini terawat dengan baik di depan Mesjid Baitul Huda Gampong Kutablang.

Konon menurut cerita dari orang-orang tua meriam tersebut masih menyimpan sesuatu misteri yang oleh beberapa orang tua masih mempercayainya tentang adanya misteri tersebut. Karena secara fakta telah terbukti beberapa tahun yang lalu oleh beberapa orang tokoh gampong Kuta Blang pernah memindahkan meriam tersebut ke tempat lain dengan cara mengangkat secara beramai-ramai ke dalam sebuah truk untuk dibawa ke tempat lain dan anehnya meriam tersebut telah terangkat sehingga tidak dapat dinaikkan ke dalam truk yang membawanya dan ini telah beberapa kali dicoba kembali, dan akhirnya meriam tersebut masih selamat sampai sekarang menetap tinggal di depan Mesjid Baitul Huda Kuta Blang dan

meriam tersebut merupakan barang purbakala dan sangat berharga dan sangat langka untuk diperoleh semacam meriam kuno tersebut.

Maka sangatlah wajar jika ada diantara orang tua sampai sekarang masih mengenang masa-masa kepemimpinan Hulubalang T. Maharaja Orang Kaya Mangkubumi Abdul Hamid, yang memangku jabatan sebagai Maharaja Lhokseumawe menggantikan ayahnya T. Maharaja Muhammad Said. Beliau berkuasa untuk menjadi Hulubalang atau istilah lain dengan panggilan Ampon Syik oleh orang-orang Aceh di zamannya juga sebagai penguasa di wilayah timur Aceh.

Sepeninggal Hulubalang T. Maharaja Abdul Hamid, Gampong Kutablang selanjutnya dipimpin oleh orang-orang pilihan yang memegang teguh amanah sebagai pemimpin sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW. Berikut adalah nama-nama Keuchik/Petua/Lurah yang pernah memimpin Kutablang.

2.1.2 Sejarah Kepemerintahan Gampong

Sistem pemerintahan Gampong Kuta Blang berasaskan umum penyelenggaraan pemerintah yang baik yaitu : asas keislaman, asas kepastian hukum, asas kepentingan umum, pada pola adat/kebudayaan dan peraturan formal yang sudah bersifat umum sejak zaman dahulu, pemerintahan Gampong dipimpin oleh seorang Keuchiek dan dibantu oleh Kepala Dusun. Imum Mukim memiliki peranan yang cukup kuat dalam tatanan pemerintahan Gampong, yaitu sebagai penasehat baik dalam penetapan sebuah kebijakan ditingkat pemerintahan Gampong dan dalam memutuskan sebuah putusan hukum adat.

Tuha Peut menjadi bagian lembaga penasehat Gampong, Tuha Peut juga sangat berperan dan berwenang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan Gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh Keuchik. Imum Meunasah berperan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Urutan pemimpin pemerintahan Gampong Kuta Blang atau Keuchiek menurut informasi para tetua Gampong sejak dari sebelum kemerdekaan Indonesia sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel.2.1 Nama-Nama Pimpinan Pemerintahan Gampong

No.	Nama	Tahun Menjabat	Ket
1	PETUA USUH (PETUA)	1908 – 1911	Almarhum
2	PETUA ABBAS (PETUA)	1912 – 1922	Almarhum
3	PETUA BUGAM (PETUA)	1923 – 1926	Almarhum
4	PETUA DIN (PETUA)	1927 – 1938	Almarhum
5	PETUA AMPON (PETUA)	1939 – 1946	Almarhum
6	PETUA SABI (PETUA)	1947 – 1953	Almarhum
7	TGK. DAUD UMAR (PETUA)	1954 – 1955	Almarhum
8	TGK. M. ALI (PETUA)	1956 – 1957	Almarhum
9	PETUA SABI (PETUA)	1967 – 1960	Almarhum
10	T. USMAN AGAM (KEUCHIK)	1960 – 1972	Almarhum
11	M. ADAM IBRAHIM (KEUCHIK)	1972 – 1973	Almarhum
12	T. JOHAN ARIFIN (KEUCHIK)	1973 – 1974	Almarhum
13	M. AGUS SOFYAN (KEUCHIK)	1978 – 1980	Almarhum
14	SAFAUDDIN ITAM (LURAH)	1980 – 1994	Almarhum
15	RAIDIN PINIM,A.Md (LURAH)	1995 – 1996	
16	MUHAMMAD DAUD.BA (LURAH)	1997 – 1998	
17	A.HARIS, S,Sos (LURAH)	1999 – 2002	
18	T. FAUZAN (LURAH)	2003 – 2004	
19	RIDWAN (LURAH)	2006 – 2007	Almarhum
20	H. RASYIDIN.BA (LURAH)	2007 – 2009	Almarhum
21	MUNIRUDDIN, S.Sos (KEUCHIK)	2009 – 2010	Pejabat
22	T. AZMI HAJIRHI, ST (KEUCHIK)	2010 – 2013	
23	MUHAJIR (KEUCHIK)	2013 - 2014	Pejabat
24	WARDIAH (KEUCHIK)	Januari 2015 s/d Mei 2015	Pejabat
24	MUHAMMAD YULIZAR,SE. (KEUCHIK)	Mei 2015 - 2017	
2	ABDUL LATHIEF, S.STP.,M.S.M (KEUCHIK)	2017 s/d Juli 2018	
25	MUZAKIR WALAD, S.Pd.I (KEUCHIK)	Juli 2018 - Sekarang	

Sumber : Data Diolah

2.1.3 Kepala Dusun

Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe terbagi dalam lima wilayah Dusun yaitu :

1. Dusun I Mon Raya
2. Dusun II Kuta Krueng
3. Dusun III Tumpok Aceh
4. Dusun IV Rumoh Neuheun
5. Dusun V Kuta Asan

Kelima Dusun tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Melaksanakan Kegiatan Pemerintahan Gampong diwilayah Kerjanya ;
2. Melaksanakan Qanun Gampong dan Keputusan Keuchik;
3. Melakukan Tugas-Tugas lain yang diberikan oleh Keuchik;

Kepemimpinan Kepala Dusun dari masing-masing Dusun di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti sampai dengan sekarang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel. 2.2 Nama – Nama Kepala Dusun I Mon Raya

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Periode Kepemimpinan	Ket
1.	Zaman Penjajahan Belanda			
2.	Dusun Mon Raya	T.R. Abdullah	1980 s/d 1985	
3.		SM. Razi Naina	1986 s/d 1989	
4.		T. Fauzan	1990 s/d 1994	
5.		Thaleb Ahmad	1995 s/d 1997	
6.		Zainal Abidin	1998 s/d 2015	
7.		Irwan Agsyah	2015 s/d Sekarang	

Sumber : Data Diolah

Tabel. 2.3 Nama – Nama Kepala Dusun II Kuta Krueng

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Periode Kepemimpinan	Ket
1.	Zaman Penjajahan Belanda			
2.	Dusun II Kuta Krueng	M. Hasan Ibrahim	1980 s/d 2004	
3.		M. Basir	2005 s/d 2015	
4.		Chaled	2015 s/d Sekarang	

Sumber : Data Diolah

Tabel. 2.4 Nama – Nama Kepala Dusun III Tumpok Aceh

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Periode Kepemimpinan	Ket
1.	Zaman Penjajahan Belanda			
2.	Dusun III Tumpok Aceh	Abdullah Ali	1980 s/d 1988	
3.		Mansyur Abu	1989 s/d 1990	
4.		M. Saleh B	1991 s/d 1993	
5.		Meurah Hamid	1994 s/d 1999	
6.		A.Muis Yunus	2000 s/d 2007	
7.		M. Yusuf	2007 s/d 2015	
8.		Syukri Ibrahim	2015 s/d 2017	
9.		T. Nazamuddin	2017 s/d Sekarang	

Sumber : Data Diolah

Tabel. 2.5 Nama – Nama Kepala Dusun IV Rumoh Neuheun

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Periode Kepemimpinan	Ket
1.	Zaman Penjajahan Belanda			
2.	Dusun IV Rumoh Neuheun	Usman Zein	1980 s/d 1988	
3.		M. Husen G	1989 s/d 1990	
4.		A.Aziz Dahlan	1991 s/d 1993	
5.		M. Nur AR	1994 s/d 2000	
6.		Nasruddin	2001 s/d 2003	
7.		Elfidar Hasan	2004 s/d 2010	
8.		Ramli Ahmad	2011 s/d 2015	
9.		T. Andi Rahman,S.Sos	2015 s/d Sekarang	

Sumber : Data Diolah

Tabel. 2.6 Nama – Nama Kepala Dusun V Kuta Asan

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Periode Kepemimpinan	Ket
1.	Zaman Penjajahan Belanda			
2.	Dusun V Kuta Asan	Usman	2008 s/d 2011	
3.		Misbahuddin	2011 s/d 2015	
4.		Anwar Salihin	2015 s/d 2017	
5		Ismail	2017 s/d Sekarang	

Sumber : Data Diolah

2.1.4 Imum

Imum Gampong merupakan salah satu mitra kerja Keuchik yang membidangi urusan keagamaan, imum Gampong mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1. Mengurus, Menyelenggarakan dan memimpin seluruh kegiatan yang berkenaan dengan kemakmuran meunasah ;
- 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan Kegiatan keagamaan dan peningkatan peribadatan serta pelaksanaan syariat Islam dalam kehidupan bermasyarakat;
- 3. Mengurus dan Mengelola harta dan kekayaan agama di wilayah Gampong yang bersangkutan;
- 4. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan hari-hari besar Islam;
- 5. Mengurus dan Mengkoordinasikan pelaksanaan Zakat, infaq dan sedekah dalam wilayah Gampong Yang bersangkutan;
- 6. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja bidang keagamaan dan Syariat Islam kepada Tuha Peut Gampong Melalui Keuchik;
- 7. Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan-kegiatan guru pengajian dan kegiatan balai pengajian pada tingkat Gampong;
- 8. Menjadi Anggota Peradilan adat dan rapat-rapat adat pada tingkat Gampong;
- 9. Menjadi Penasehat pada acara nikah, Talak dan Rujuk diwilayah Gampong yang bersangkutan.

Adapun susunan nama-nama Imum Gampong dari masa kemerdekaan sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.7 Nama-Nama Imum Gampong

No	Nama	Periode Kepemimpinan	Keterangan
1.	Zaman Penjajahan Belanda		
2.	Tgk. Daud	1960 s/d 1972	
3.	Ust. Kasem	1973 s/ 1990	
4.	Tgk. Habib Harun	1991 s/d 1993	
4.	Ust. Zakaria.AB	1994 s/d 2011	
5.	Tgk. Saiful Anwar	2012 s/d 2014	
6.	Tgk. Irfan Jalaluddin	2015 s/d Sekarang	

Sumber : Data Diolah

2.2 Sejarah Pembangunan Gampong

Sejarah pembangunan Gampong sejak zaman Pemerintahan Belanda belum mengarah dengan baik, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor finansial masyarakat pada saat itu, sehingga keberlangsungan pembangunan pada saat itu belum maksimal, banyak sarana dan prasarana umum yang rusak berat seperti jalan mengakibatkan arus transportasi masyarakat tidak lancar serta kurangnya dukungan pemerintah daerah untuk pembangunan ditingkat Gampong. Sejarah Pembangunan masa lalu Gampong untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 2.8 Sejarah Pembangunan Gampong

No	Uraian	Tahun Pembangunan	Sumber Dana	Ket
1.	Pembangunan Meunasah Pertama Gampong Kuta Blang	1908	Dari Maharaja dan Swadaya Masyarakat	Sebelum Merdeka
2.	Pembangunan Meunasah Kaum Ibu	1960	Swadaya Masyarakat	1961
3	Pembangunan Meunasah Lama diperbaharui	1979	Swadaya Masyarakat	1980
4	Upgrading meunasah dan perubahan status menjadi Masjid yang bernama Masjid Baitul Huda	1996	Swadaya masyarakat	1997
5.	Pemasangan Lantai Keramik Masjid Baitul Huda	2014	Swadaya Masyarakat	2015

Sumber : Data Diolah

Selanjutnya sejalan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dimana pembangunan nasional harus berdasarkan usulan prioritas di tingkat Gampong sebagai sistem pemerataan Pembangunan daerah serta partisipasi langsung masyarakat dalam melaksanakan pembangunan baik dibidang infrastruktur, ekonomi maupun dibidang Sosial budaya.

Dengan adanya dukungan penuh dari pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terutama dalam hal pendanaan, maka hasil pembangunan ditingkat Gampong, dapat dinikmati langsung oleh masyarakat sesuai kebutuhan dan usulan prioritas pembangunan.

2.3 Wilayah Perencanaan

2.3.1 Letak Geografis Gampong

Gampong Kuta Blang merupakan Gampong yang terletak di tengah-tengah pusat Kecamatan Banda Sakti dengan luas wilayah 85 Ha, adapun batas-batas Gampong Kuta Blang adalah sebagai berikut :

- Utara : Dengan Gampong Tumpok Teungoh
- Selatan : Dengan Sungai Cunda (Gampong Meunasah Mesjid)
- Timur : Dengan Gampong Mon Geudong dan Simpang Empat
- Barat : Dengan Gampong Uteun Bayi

Jumlah Dusun yang ada di Gampong Kuta Blang terdiri atas 5 (lima) Dusun yaitu :

- Dusun I Mon Raya
- Dusun II Kuta Krueng
- Dusun III Tumpok Aceh
- Dusun IV Rumoh Neuheuen
- Dusun V Kuta Asan

2.3.2 Kondisi Fisik Dasar Gampong

Kondisi fisik dasar Gampong dari Gampong Kutablang dapat kita lihat dari segi peruntukkan lahan, Gampong Kuta Blang dengan luasnya 85 Ha, dalam peruntukkan lahan dikelompokkan ke dalam 8 (delapan) bagian yaitu :

- Perumahan / pemukiman : 58.00 Ha
- Tanah Kas Gampong : 2.00 Ha
- Lapangan : 0.40 Ha
- Daerah Aliran Sungai : 4.00 Ha
- Perkantoran : 8.00 Ha
- Prasarana Umum : 12.60 Ha

Sarana prasarana/ Infrastruktur Gampong

1. Sarana Perumahan

Rumah Tangga di Gampong Kuta Blang saat ini terdiri dari 1083 Unit, dimana rumah tersebut masih beraneka ragam di tinjau dari segi bangunannya, dan kebanyakan rumah tangga di Gampong Kuta Blang masih berbentuk semi permanen. Untuk lebih jelasnya kondisi perumahan di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti dapat dilihat dalam Tabel Berikut :

Tabel. 2.9 Kondisi Sarana Perumahan

NO	DUSUN	KONDISI RUMAH			RUMAH BANTUAN	JUMLAH
		SEMI PERMANEN	PERMANEN	RUMAH PANGGUNG		
1.	DUSUN I	120	85	-	-	205
2.	DUSUN II	189	26	-	1	216
3.	DUSUN III	172	45	1	-	218
4.	DUSUN IV	158	65	-	3	226
5.	DUSUN V	132	84	1	1	218
JUMLAH		771	305	2	5	1083

Sumber : Data Diolah

2. Jalan

Jalan Induk Gampong

Jalan induk Gampong Bentuk permukaan jalan utama antar Gampong yang melalui Gampong Kuta Blang sudah bagus dan sebahagian sudah teraspal hot mix.

Jalan Lorong

Jalan lorong atau jalan lintas antar dusun saat ini kondisi sudah membaik, hal ini karena banyaknya bantuan dari Pemerintah yang sudah dinikmati secara langsung oleh masyarakat Gampong, Cuma tinggal beberapa jalan lorong yang belum dilakukan pengerasan atau Pembangunan Rabat Beton, namun sudah dituangkan dalam daftar prioritas pembangunan Gampong yang akan dibangun secara bertahap.

3. Listrik

Penggunaan listrik di Gampong Kuta Blang pada setiap rumah tangga secara umum menggunakan Listrik Negara PLN, sehingga kecukupan listrik bukanlah sesuatu hal yang perlu dikhawatirkan oleh pemerintah Gampong, namun untuk saat ini Listrik sering mengalami gangguan pemadaman liar (tanpa pemberitahuan), hal ini mengakibatkan keluhan masyarakat yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada alat-alat elektronik mereka.

4. Telpon

Fasilitas Telpon di Gampong Kuta Blang sangat memadai, saat ini untuk melakukan komunikasi masyarakat banyak menggunakan fasilitas handphone. Penggunaan internet dan fasilitas lain menggunakan jaringan Telkomsel dan jaringan2 lainnya.

5. Fasilitas Umum

Fasilitas Umum yang terdapat di Gampong Kuta Blang adalah Sebagaimana tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel. 2.10 Kondisi Sarana Fasilitas Umum

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Kantor Keuchik	1 Unit	Baik	
2.	Sekolah SD Neg.11	1 Unit	Baik	
3.	Sekolah MIN Neg 3 Kuta Blang	1 Unit	Rusak	Perlu Renovasi karena terbakar
4.	TK Safiatuddin	1 Unit	Baik	
5.	Aula Pertemuan	1 Unit	Baik	Perlu Penambahan Fasilitas dan Perawatan
6.	Puskesmas Pembantu	1 Unit	Baik	
7.	Balai Pengajian	17 Unit	Baik	Perlu Pembebasan Tanah
8.	Lapangan Gampong	1 Unit	Baik	± 4300 meter Perlu Perawatan
9.	Tempat Pemakaman Umum	2 Unit	Rusak Ringan	Perlu Perawatan
10.	Gudang Inventaris Dusun	1 Unit	Baik	Perlu Penambahan
11.	Tempat Kuliner	22 Unit	Baik	Perlu Pembenahan
12.	Depot Air Isi Ulang RO (BUMG)	1 Unit	Baik	Perlu Penambahan Fasilitas
13.	Posyandu Permata Bunda dan Posyandu Buah Hati Ibu	2 Unit	Baik	Perlu Penambahan Fasilitas
14.	PAUD	1 Unit	Rusak Ringan	Perlu Penambahan Fasilitas

Sumber : Data diolah

6. Kondisi Sanitasi Secara Umum

Secara umum kondisi sanitasi perumahan di Gampong Kuta Blang telah mencapai kondisi yang baik, hal ini dapat dilihat dari semua rumah tangga yang memiliki MCK sendiri yang memenuhi standar kesehatan.

2.3.3 Kondisi Demografis Gampong

Gampong Kuta Blang yang merupakan daerah otonom Gampong dengan jumlah penduduk 5.452 jiwa yang terdiri dari 2.628 jiwa penduduk laki – laki dan 2.824 jiwa penduduk perempuan. Secara Rinci kondisi Penduduk Gampong Kuta Blang dapat di jelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 11 Jumlah Penduduk

JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI	2.866 ORANG
JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN	2.586 ORANG
JUMLAH TOTAL PENDUDUK	5.452 ORANG
JUMLAH KEPALA KELUARGA	1.511 KK
JUMLAH RUMAH TANGGA	1.083 UNIT

Sumber : Data diolah

Tabel 2.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

USIA	LAKI-LAKI (JIWA)	PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH (JIWA)
0-12 BULAN	23	35	58
1 TAHUN	35	40	75
2 TAHUN	30	40	70
3 TAHUN	37	30	67
4 TAHUN	53	37	90
5 TAHUN	51	39	90
6 TAHUN	48	38	86
7 TAHUN	52	39	91
8 TAHUN	51	39	90
9 TAHUN	45	36	81
10 TAHUN	57	35	92
11 TAHUN	59	38	97
12 TAHUN	48	39	87
13 TAHUN	68	38	106
14 TAHUN	46	40	86
15 TAHUN	46	38	84
16 TAHUN	49	39	88
17 TAHUN	44	39	83
18 TAHUN	56	38	94
19 TAHUN	43	39	82
20 TAHUN	51	40	91

21 TAHUN	36	38	74
22 TAHUN	50	38	88
23 TAHUN	46	38	84
24 TAHUN	47	37	84
25 TAHUN	47	40	87
26 TAHUN	50	39	89
27 TAHUN	54	39	93
28 TAHUN	50	40	90
29 TAHUN	54	40	94
30 TAHUN	51	59	110
31 TAHUN	46	40	86
32 TAHUN	50	40	90
33 TAHUN	48	41	89
34 TAHUN	56	42	98
35 TAHUN	55	41	96
36 TAHUN	42	42	84
37 TAHUN	43	41	84
38 TAHUN	42	40	82
39 TAHUN	45	45	90
40 TAHUN	41	42	83
41 TAHUN	55	41	96
42 TAHUN	41	39	80
43 TAHUN	44	40	84
44 TAHUN	50	51	101
45 TAHUN	55	54	109
46 TAHUN	50	53	103
47 TAHUN	60	52	112
48 TAHUN	38	46	84
49 TAHUN	40	46	86
50 TAHUN	25	34	59
51 TAHUN	45	51	96

52 TAHUN	46	41	87
53 TAHUN	38	39	77
54 TAHUN	39	40	79
55 TAHUN	18	45	63
56 TAHUN	36	39	75
57 TAHUN	29	35	64
58 TAHUN	20	35	55
59 TAHUN	19	35	54
60 TAHUN	16	11	27
61 TAHUN	18	6	24
62 TAHUN	14	5	19
63 TAHUN	11	10	21
64 TAHUN	11	10	21
65 TAHUN	18	14	32
66 TAHUN	7	10	17
67 TAHUN	6	9	15
68 TAHUN	6	4	10
69 TAHUN	13	7	20
70 TAHUN	8	4	12
71 TAHUN	15	4	19
72 TAHUN	7	13	20
73 TAHUN	5	7	12
74 TAHUN	5	8	13
75 TAHUN	2	10	12
Lebih dari 75 TAHUN	11	20	31
JUMLAH TOTAL	2866	2586	5452

Sumber : Data Diolah

Tabel. 2.13 Rekapitulasi Jumlah Penduduk Menurut Dusun

DUSUN	JUMLAH LAKI (JIWA)	JUMLAH PEREMPUAN (JIWA)	JUMLAH TOTAL (JIWA)
DUSUN I	578	487	1065
DUSUN II	655	576	1231
DUSUN III	488	489	977
DUSUN IV	576	490	1066
DUSUN V	569	544	1113
JUMLAH TOTAL	2866	2586	5452

Sumber : Data Diolah

Tabel 2.14 Tingkatan Pendidikan

TINGKATAN PENDIDIKAN	LK	PR	JUMLAH
Usia 3 – 6 Tahun yang Belum Masuk TK	24	22	46
Usia 3 – 6 Tahun Yang sedang TK	43	38	81
Usia 7 – 18 Tahun yang tidak Pernah Sekolah	32	41	73
Usia 7 – 18 Tahun yang Sedang Sekolah	152	143	295
Usia 18 – 56 Tahun Tidak Pernah Sekolah	45	42	87
Usia 18 – 56 Tahun Pernah SD Tidak Tamat	93	73	166
Tamat SD Sederajat	563	301	864
Jumlah Usia 12 – 56 Tahun tidak Tamat SLTP	93	75	168
Jumlah Usia 12 – 56 Tahun tidak Tamat SLTA	187	171	358
Tamat SMP/ Sederajat	632	561	1193
Tamat SMA/ Sederajat	773	561	1334
Tamat D-1/ Sederajat	4	6	10
Tamat D-2/ Sederajat	3	9	12
Tamat D-3/ Sederajat	39	213	252
Tamat S-1/ Sederajat	140	318	458
Tamat S-2/ Sederajat	36	9	45
Tamat S-3/ Sederajat	7	3	10
JUMLAH	2866	2586	5452

Sumber : Data Diolah

Selanjutnya jarak orbitasi dai Pusat Pemerintah Gampong dapat dijelaskan dalam Tabel Berikut :

Tabel 2.15 Jarak Orbitasi Pusat Pemerintah Gampong

No	Indikator	Sub Indikator	Jarak
1.	Pemerintahan Gampong	Pusat Pemerintahan Kecamatan	2 Km
		Pusat Pemerintah Kota Lhokseumawe	1,5 Km
		Pusat Ibu Kota Propinsi	284 Km

Sumber : Data Diolah

2.3.4 Kondisi Sosial Ekonomi Gampong

1. Aspek Ekonomi Gampong

Gampong Kuta Blang merupakan Gampong yang terletak di tengah-tengah Ibukota Kota Lhokseumawe, Warga Gampong Kuta Blang memiliki berbagai sektor usaha ekonomi, misalnya : usaha warung kopi, jual beli sembako/kelontong, usaha peternakan, perikanan, usaha menjahit, usaha kue kering/basah dan perbengkelan.

Masyarakat banyak juga yang bekerja sebagai PNS, Swasta, Pengusaha, Anggota Legislatif, Petani/Nelayan, Pekebun dll.

Budaya masyarakat dalam bergotong royong juga masih sangat kental dengan masih banyaknya kegiatan sosial kemasyarakatan yaitu :

Tabel 2. 16 Jenis Kegiatan Sosial

Golongan	Jenis kegiatan sosial
1. Pemuda	<ul style="list-style-type: none">• Gotong royong• Melakukan takziah ke tempat orang meninggal dunia• Pengajian rutin (Dalail Khairat)• Berkunjung ke tempat orang sakit• Persatuan Olah Raga
2. Ibu-ibu	<ul style="list-style-type: none">• Gotong royong• Pengajian rutin (wirid Yasin)• Kelompok Marhaban• Arisan• Takziah ke tempat orang meninggal• Badan Kontak Majelis Taqlim (BKMT)• Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan• Kegiatan PKK• Posyandu• Senam Lansia & Ibu Hamil

3. Bapak-bapak (orang tua)	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong royong • Bersama-sama melakukan fardhu kifayah apabila ada warga yang meninggal dunia • Takziah ke tempat orang meninggal • Berkunjung ke tempat orang sakit • Berolah raga secara teratur
-------------------------------	---

Sumber : Data Diolah

Tabel 2.17 Mata Pencaharian Penduduk

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1. Petani/Nelayan Perikanan	169	-	169
2. Pegawai Negeri Sipil	337	124	461
3. Peternak	5	3	8
4. Perawat Swasta	29	223	252
5. TNI dan POLRI	20	3	23
6. Buruh Harian Lepas	189	-	189
7. Mengurus Rumah Tangga	-	1.232	1.232
8. Pelajar dan Mahasiswa	439	374	813
JUMLAH	1188	1959	3.147

Sumber : Data Diolah

2. Aspek Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya masyarakat ditunjukkan masih rendahnya kualitas dari sebagian SDM masyarakat di Gampong Kuta Blang. Meskipun demikian pola budaya seperti ini dapat dikembangkan melalui Pembinaan dan pemberdayaan sebagai kekuatan dalam pembangunan yang bersifat mobilisasi masa. Di samping itu masyarakat Gampong Kuta Blang yang cenderung memiliki sifat ekspresif, agamis, dan terbuka dapat dimanfaatkan sebagai pendorong budaya transparansi dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Munculnya masalah kemiskinan, ketenaga kerjaan dan perburuhan menyangkut pendapatan, status pemanfaatan lahan pada fasilitas umum menunjukkan masih adanya kelemahan pemahaman masyarakat terhadap hukum yang ada saat ini. Kondisi ini akan dapat menjadi pemicu timbulnya benih kecemburuan sosial dan sengketa yang berkepanjangan, jika tidak diselesaikan sejak dini.

3. Aspek Pendidikan, Kesehatan & Kesejahteraan Sosial

Gampong Kuta Blang dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini cukup mantap, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan peserta didik, Pemerintah Gampong Kuta Blang beserta warga sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

Tabel 2.18 Sarana Penunjang Pendidikan

Taman Kanak – Kanak	4 Unit
Jumlah Guru	50 Orang
Jumlah Murid	280 Orang
Sekolah SD	1 Unit
Jumlah Guru	17 Orang
Jumlah Murid	500 Orang
Lembaga Pendidikan Keagamaan	
1. Balai Pengajian	17 Unit
Jumlah Pengajar	22 Orang
Jumlah Peserta Didik	700 Orang
2. Sekolah MIN	1 Unit
Jumlah Pengajar	14 Orang
Jumlah Peserta Didik	800 Orang
Masjid	1 Unit

Sumber : Data Diolah

Ketidakmampuan sarana infrastruktur ekonomi dan bisnis dalam upaya menampung para lulusan lembaga pendidikan yang ada di Gampong, berakibat pada timbulnya pengangguran, yang akan berdampak pada menurunnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Gampong. Dalam kondisi seperti ini Pemerintah Gampong harus mampu mengatasi persoalan – persoalan mungkin akan timbul akibat dari adanya dampak pengangguran dan kemiskinan dengan mengadakan program – program pemberdayaan melalui kerjasama dengan Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Tabel 2.19 Sarana Kesehatan Masyarakat

RS. Kasih Ibu	1 Unit
Puskesmas Pembantu	1 Unit
Posyandu	2 Unit
Praktek Pribadi	8 Unit
Tenaga Medis / Para Medis	252 Orang

Sumber : Data Diolah

Tabel 2.20 Jumlah Keluarga Miskin

Jumlah Kepala Keluarga	1.511 KK
Jumlah Keluarga Pra Sejahtera	432
Jumlah Keluarga Sejahtera 1	210
Jumlah Keluarga Sejahtera 2	416
Jumlah Keluarga Sejahtera 3	321
Jumlah Keluarga Sejahtera Plus	132

Sumber : Data Diolah

Dalam rangka memecahkan berbagai persoalan yang ada, maka Pemerintah Gampong Kuta Blang perlu menyiapkan berbagi strategi kegiatan yang sinergis atau kerjasama dengan semua institusi atau komponen baik pemerintah maupun swasta sesuai dengan fungsi dan peran masing – masing.

4. Aspek Pemuda Dan Olahraga

Masalah pemuda dan kepemudaan yang merupakan hasil dari besarnya penduduk dengan komposisi muda, memerlukan perhatian serius. Mengingat munculnya permasalahan – permasalahan kenakalan remaja, pengangguran, penyalahgunaan obat – obat terlarang dan tindak kriminal, bagaimanapun juga akan menjadi ancaman dalam kegiatan pembangunan Gampong.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dalam kelompok usia muda, maka program – program yang mampu menyerap aspirasi pemuda dengan aktualisasi peran pemuda, pengembangan bakat dan minat, serta pengentasan dan pengurangan angka pengangguran perlu strategi program yang jelas, untuk mengantisipasi meningkatnya jumlah generasi muda yang terjebak ke dalam tindakan perilaku yang kurang baik. Kesemuanya ini sangat terkait dengan pembinaan mental, sosialisasi nilai – nilai kemasyarakatan, masalah pendidikan, pembinaan olah raga, pengembangan sanggar seni budaya generasi muda serta aktivitas kemasyarakatan yang mampu menumbuhkan kreativitas, tanggung jawab, dan kemandirian para pemuda serta penciptaan kesempatan kerja seluas – luasnya bagi generasi muda.

Sejalan dengan itu, maka penyediaan sarana dan prasarana olah raga, sarana organisasi kepemudaan, keagamaan, perlu terus dikembangkan dan

dibenahi agar menjadi tempat yang cukup menarik bagi sebagian besar generasi muda, disisi lain masalah pendidikan budi pekerti, etika dan estetika, perlu dipikirkan kembali untuk menjadi muatan Gampong, sedangkan di bidang keagamaan yang telah ada perlu terus di dukung eksistensi dan pengembangan serta keberlangsungannya.

2.3.5 Pelaku Pembangunan Gampong

Pelaku yang terlibat dalam Pembangunan Gampong baik dari unsur pemerintahan Gampong maupun unsur non pemerintahan Gampong, dapat di uraikan dalam tabel berikut :

Tabel. 2.21 Pelaku Pembangunan Gampong

PEMERINTAHAN	NON PEMERINTAHAN
1. Keuchik 2. Sekretaris Gampong 3. Kepala Urusan Gampong 4. Kepala Dusun 5. Imum Gampong 6. Tuha Peut Gampong 7. Tuha Lapan Gampong	1. Organisasi PKK 2. Organisasi Pemuda 3. Kelompok Usaha Tani 4. Kelompok Usaha Ternak 5. Kader Posyandu 6. Kelompok Pengajian 7. Kelompok Perempuan

Sumber : Data Diolah

BAB III
PERUMUSAN RPJMG

3.1 Kondisi Gampong Saat Ini

3.1.1 Potensi Gampong

Potensi Gampong meupakan modal awal dari sebuah Gampong untuk dapat mengembangkan Gampong tersebut dengan didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya, seperti sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya lainnya. Gampong Kuta Blang sudah memiliki sumber pendapatan asli Gampong yang dapat menunjang penambahan keuangan Gampong. Untuk lebih jelasnya mengenai sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia sebagai salah satu potensi Gampong yang terdapat di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dapat dilihat dalam tabel pada Daftar lapiran RPJMG ini.

3.1.2 Peta Kerawanan Gampong

Kerawanan Gampong merupakan gambaran kondisi Gampong saat ini yang digambarkan dalam sebuah peta yang bersumber pada data dasar serta dianalisa sebab dan dampaknya.

A Kerawanan Kesehatan

Kerawanan kesehatan Gampong merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil survei dilapangan berupa data jumlah warga yang sakit menular, jumlah balita, jumlah balita yang bergizi buruk serta jumlah ibu melahirkan yang meninggal. Untuk lebih jelasnya tingkat kerawanan kesehatan yang terjadi di Gampong Kuta Blang pada akhir tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut :

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Jumlah Warga yang sakit menular	% Kerawanan Kesehatan (Bidang Penyakit Menular)	Keterangan (Tingkat Kerawanan)
		Lk	Pr	Jlh Total			
1.	Dusun I	578	487	1065	1	0,1 %	Rawan Ringan
2.	Dusun II	655	576	1231	1	0,1 %	Rawan Ringan
3.	Dusun III	488	489	977	2	0,2 %	Rawan Ringan
4.	Dusun IV	576	490	1066	1	0,1 %	Rawan Ringan
5.	Dusun V	569	544	1113	2	0,2 %	Rawan Ringan
Jumlah Total		2866	2586	5452	7	0,4 %	

Sumber : Data diolah

Keterangan :

Kerawanan menderita penyakit menular

Persentase kerawanan tertinggi 1,6 %

Persentase kerawanan terendah 0,8 %

Rawan Tinggi – Rawan Rendah 0,8 %

Interval Kerawanan 0,8% : 30,3 %

Sehingga

Rawan Ringan : 0,8 % s/d 1,07 %

Rawan sedang : 1,08 % s/d 1,35 %

Rawan Berat : 1,36 % s/d 1,63 %

Dari data dalam tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti pada Tahun 2015 tingkat kerawanan Kesehatan dalam bidang penyakit menular sebesar 0,4 %. Hal ini berarti tingkat kerawanan kesehatan dalam bidang penyakit menular dikatagorikan dalam tingkat rawan ringan.

Tabel. 3.2 Kerawanan Kesehatan Dalam Bidang Balita Bergizi Buruk

N o	Dusun	Jumlah Balita			Jumlah Balita Bergizi Buruk	% Kerawanan Kesehatan (Bidang Balita Bergizi buruk)	Keterangan (Tingkat Kerawanan)
		Lk	Pr	Jlh Total			
1.	Dusun I	0	0	0	-	-	-
2.	Dusun II	0	0	0	-	-	-
3.	Dusun III	0	0	0	-	-	-
4.	Dusun IV	0	0	0	-	-	-
5.	Dusun V	0	0	0	-	-	-
Jumlah Total		0	0	0	-	-	

Keterangan :

Kerawanan menderita Gizi buruk

Persentase kerawanan tertinggi 0 %

Persentase kerawanan terendah 0 %

Rawan Tinggi – Rawan Rendah 0 %

Interval Kerawanan 0

Sehingga

Rawan Ringan : 0 %

Rawan sedang : 0 %

Rawan Berat : 0 %

Dari data dalam tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti pada Tahun 2015 tingkat kerawanan Kesehatan dalam bidang balita bergizi buruk sebesar 0 %.

Tabel. 3.3 Kerawanan Kesehatan Dalam bidang Ibu Melahirkan Meninggal

No	Dusun	Jumlah Ibu Melahirkan	Jumlah Ibu Melahirkan Meninggal	% Kerawanan Kesehatan (Bidang Ibu Melahirkan Meninggal)	Keterangan (Tingkat Kerawanan)
1.	Dusun I	8	-	-	
2.	Dusun II	9	-	-	
3.	Dusun III	6	-	-	
4.	Dusun IV	11	-	-	
5.	Dusun V	5	1	-	
Jumlah Total		39	1	-	

Sumber : Data diolah

Keterangan :

Kerawanan Ibu melahirkan meninggal

Persentase kerawanan tertinggi 0,0 %

Persentase kerawanan terendah 0,0 %

Rawan Tinggi – Rawan Rendah 0,0 %

Dari data dalam tabel diatas tingkat kerawanan kesehatan dalam bidang ibu melahirkan meninggal tahun 2015 di Gampong Kuta Blang adalah nihil.

B. Kerawanan Kemiskinan

Kerawanan kemiskinan Gampong merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil survei lapangan yang diukur berdasarkan indikator Jumlah keluarga miskin yang dikelompokkan dalam keluarga Pra KS (Pra Keluarga Sejahtera) dan KS I (Keluarga Sejahtera I). Untuk lebih jelasnya tingkat kerawanan kemiskinan yang terjadi di Gampong Kuta Blang pada tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3.4 Kerawanan Kemiskinan Masyarakat Gampong

No	Dusun	Jumlah KK	Jumlah Keluarga Miskin			% Kerawanan Kemiskinan	Keterangan (Tingkat Kerawanan)
			Pra KS	KSI	Jumlah Total		
1.	Dusun I	205	78	27	105	42,90 %	Rawan Berat
2.	Dusun II	329	110	22	132	24,74 %	Rawan Berat
3.	Dusun III	306	99	17	116	26,95 %	Rawan Berat
4.	Dusun IV	345	113	22	135	25,74 %	Rawan Berat
5.	Dusun V	326	133	21	154	21,95 %	Rawan Berat
Jumlah Total		1511	533	109	642		

Sumber : Data diolah

Keterangan :

Kerawanan Kesejahteraan/ Kemiskinan

Persentase kerawanan tertinggi 19,2 %

Persentase kerawanan terendah 9,2 %

Rawan Tinggi – Rawan Rendah 10 %

Interval Kerawanan 10 : 33,3

Sehingga

Rawan Ringan : 9,2 % s/d 12,53 %

Rawan sedang : 12,54 % s/d 11,87 %

Rawan Berat : 15,88 % s/d 19,21 %

Dari data dalam tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti pada Tahun 2015 tingkat kerawanan Kemiskinan/Kesejahteraan rata-rata masyarakat adalah sebesar 34,51 %. Berarti tingkat kerawanan kemiskinan di Gampong Kuta Blang dikategorikan dalam tingkat rawan berat.

C. Kerawanan Pendidikan

Kerawanan kemiskinan Gampong merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil survei lapangan yang diukur berdasarkan indikator Jumlah anak usia 7 s/d 15 Tahun . Untuk lebih jelasnya tingkat kerawanan Pendidikan yang terjadi di Gampong Kuta Blang pada tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3.5 Kerawanan Bidang Pendidikan

No	Dusun	Pendidikan 9 Tahun (Usia 7 – 15 Tahun)				% Kerawanan Pendidikan	Keterangan (Tingkat Kerawanan)
		Lk	Pr	Jumlah Anak Usia Wajib Belajar	Jumlah Anak Usia Wajib Belajar yang Tidak sekolah		
1.	Dusun I	16	21	37	1	0,69 %	Rawan Berat
2.	Dusun II	17	20	37	-	-	-
3.	Dusun III	37	33	70	1	0,69 %	Rawan Berat
4.	Dusun IV	17	20	37	-	-	-
5.	Dusun V	37	33	70	1	0,69 %	Rawan Berat
Jumlah Total		70	74	144	2		

Sumber : Data diolah

Keterangan :

Kerawanan pendidikan

Persentase kerawanan tertinggi 0,7 %

Persentase kerawanan terendah 0,4 %

Rawan Tinggi – Rawan Rendah 0,3 %

Interval Kerawanan 0,3 : 3 0,1

Sehingga

Rawan Ringan : 0,40 % s/d 0,50 %

Rawan sedang : 0,51 % s/d 0,61 %

Rawan Berat : 0,62 % s/d 0,72 %

3.1.3 Permasalahan Gampong

Analisa yang dilakukan untuk menganalisis setiap permasalahan yang terjadi digampong meliputi :

1. Analisa Sketsa Gampong

Tujuan penggunaan Analisa Sketsa Gampong dalam mengkaji masalah di Gampong adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memahami akan jenis, jumlah dan sumber daya di Gampong,
- b. Sebagai alat untuk menggali dan menjaring masalah yang ada di tingkat dusun terutama yang berkaitan dengan pemenuhan hak dasar (Permasalahan Pengembangan Wilayah, Sosial budaya dan Ekonomi)
- c. Sebagai alat untuk menggali dan menjaring potensi yang ada di tingkat dusun
- d. Menyamakan presepsi tentang masalah dan potensi yang ada di tingkat dusun



Analisa Sketsa Gampong

2. Analisa Kalender Musim

Kalender musim adalah alat kajian untuk mengetahui kejadian atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat berkaitan dengan perubahan waktu. Adapun tujuan mengkaji masalah dengan menggunakan kalender musim adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kegiatan dan aktifitas masyarakat berdasarkan perubahan waktu
- b. Untuk mengetahui kejadian yang berkaitan dengan kebutuhan atau hak dasar yang terjadi secara berulang dalam kehidupan masyarakat
- c. Untuk mengetahui masa - masa kritis dalam kehidupan masyarakat.

Untuk lebih jelasnya analisa kalender musim dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel. 3.6 Kalender Musim

Masalah/ Kegiatan	PANCARoba			KEMARAU				PENGHUJAN				
	Maret	April	mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Kesehatan (Banyak penyakit)	xx	x	xx	-	x	-	-	-	x	xx	x	-
Banjir	-	-	-	-	-	-	-	xx	xx	xxxx	xx	x

Sumber : Data Diolah

Keterangan Kalender Musim :

- x : pernah terjadi
- xx : agak sering sering
- xxx : cukup sering
- xxxx : kejadian rutin tahunan

Tabel 3.7 Daftar Masalah dan Potensi Kalender Musim

No	Masalah	Potensi
1	Pada musim Pancaroba banyak masyarakat Gampong terserang penyakit	Pustu Posyandu
2.	Pada Musim Hujan Banyak Masyarakat Gampong yang terkena demam	Pustu Posyandu
3.	Pada Musim Hujan sebagian besar Rumah penduduk tergenang air	Swadaya Masyarakat

Sumber : Data diolah,

3. Analisa Bagan Kelembagaan Gampong

Diagram Kelembagaan adalah gambaran keadaan lembaga yang ada serta peran dan pola hubungan dengan masyarakat. Diagram kelembagaan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengkaji masalah dan potensi berkaitan dengan kelembagaan. Adapun tujuan menggunakan Bagan Kelembagaan dalam mengkaji masalah dan potensi Gampong adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui jenis dan jumlah lembaga yang berperan di Gampong,
- b. Untuk mengetahui lembaga – lembaga yang mempunyai peranan dan manfaat bagi masyarakat.
- c. Untuk Mengetahui pola hubungan lembaga – lembaga yang ada dengan masyarakat
- d. Untuk Mengetahui masalah dan potensi pada lembaga – lembaga yang ada

Daftar masalah dan potensi dari diagram kelembagaan Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.3.8 Daftar Masalah dan Potensi Dari Bagan Kelembagaan

No	Lembaga	Masalah	Potensi
1.	Pemerintah Gampong	Perangkat Gampong belum mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat	Perangkap lengkap, Sarana tersedia
		Bendahara Gampong belum menguasai management keuangan dengan baik	SDM
2.	Tuha Peut	Hubungan Tuha Peut dengan Perangkat Gampong hampir berjalan maksimal Kemampuan Tuha Peut dalam pembahasan Qanun Gampong Perlu Ditingkatkan	SDM

3.	Kepala Dusun (KADUS)	Hubungan dengan perangkat gampong lainnya berjalan maksimal	SDM
4.	PKK	Pengurus PKK belum maksimal dalam administrasi	SDM
5.	Kelompok Tani/Nelayan	Kegiatan kelompok tani di Gampong macet	Lembaga ada, Pengurus Lengkap
6.	Tuha Lapan/LPMG	Lembaga tuha Lapan/LPMG sudah difungsikan sebagaimana mestinya	Lembaga Ada, pengurus lengkap
7.	MAA	Pengurus MAA belum maksimal dalam administrasi	SDM
8.	BUMG	Kegiatan BUMG di Gampong lancar	Lembaga ada, Pengurus Lengkap
9.	BPAY	Lembaga Badan Penyantun Anak Yatim (BPAY) berfungsi sebagaimana mestinya	Lembaga Ada, pengurus lengkap
10.	Imum Syik/Imum Gampong	Kemampuan dan Koordinasi dengan Keuchik dan Aparatur Gampong baik	Imum Dusun dan Imum Rawatib ada
11.	Kelompok Majelis Taqlim/Wirid	Kegiatan hampir maksimal	Pengurus Lengkap
12.	Kelompok Pemuda	Dalam Proses Pembenahan Keharmonisan dikalangan pemuda	Lembaga Ada, pengurus lengkap
13.	Karang Taruna	Belum maksimal kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus	SDM
14.	Remaja Mesjid	Kegiatan Kurang Maksimal	Lembaga ada, Pengurus tidak aktif
15.	TPA/Balai Pengajian	Lembaga TPA / Balai Pengajian berfungsi sebagaimana mestinya	Lembaga Ada, pengurus lengkap
16.	Pengurus Mesjid/BKM	Lembaga ini sudah difungsikan sebagaimana mestinya/belum maksimal	Lembaga Ada, pengurus lengkap
17.	Sekolah	SD,MIN, TK sudah difungsikan sebagaimana mestinya	SDM
18.	Sanggar Maharaja	Kegiatan lancar	Lembaga ada, Pengurus Lengkap
19.	Posyandu	Kegiatan berjalan lancar dan berfungsi sebagaimana mestinya	Lembaga Ada, pengurus lengkap
20.	BKB	Kegiatan berjalan lancar dan berfungsi sebagaimana mestinya	Lembaga Ada, pengurus lengkap

Sumber : Data di Olah

3.1.4 Pengkajian Tindakan Pemecahan Masalah

Setelah dilakukan analisis yang mendalam lewat serangkaian rapat yang dilakukan oleh Tim Perencanaan Pembangunan Gampong, selanjutnya dilakukan penentuan prioritas kegiatan dengan menggunakan 3 Variabel ; manfaat bagi peningkatan kesehatan masyarakat, dampak positif bagi perkembangan pendapatan masyarakat, peningkatan pendidikan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 3.9 Tindakan pemecahan Masalah

No	Masalah/ Tindakan	Kriteria			Jumlah Total	Rangkin g	Bidang
		Manfaat bagi peningkatan Kesehatan	Dampak Positif bagi perkembang an pendapatan masyarakat	Peningkatan pendidikan Masayarakat			
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Saluran Pembuang Rumah Tangga yang belum merata	3	2	1	6		Pelaksanaan Pembangunan
2.	Pemb. Saluran Induk	4	2	3	9		Pelaksanaan Pembangunan
3.	Mobiler Posyandu	5	2	3	10		Penyelenggaraa n pemerintah
4.	Membangun Jalan Penghubung Dusun	2	5	3	10		Pelaksanaan Pembangunan
5.	Membangun sarana Balai Pertemuan	4	4	4	12		Pelaksanaan Pembangunan
6.	Kurangnya Modal Usaha	2	5	2	7		Pemberdayaan Masyarakat
8.	Kurangnya SDM Perangkat Gampong	1	4	5	9		Penyelenggaraan Pemerintah
9.	Pembinaan Pemuda dan Olah Raga	2	2	4	8		Pembinaan Kemasyarakatan
10.	Pembinaan Keagamaan	2	2	5	9		Pembinaan Kemasyarakatan
11.	Pemeliharaan Aula Pertemuan	1	2	4	6		Pelaksanaan Pembangunan
12.	Pemeliharaan BUMG	5	2	2	9		Pelaksanaan Pembangunan
13.	Jalan Gampong berdebu	5	3	4	12		Pelaksanaan Pembangunan
14.	Pemeliharaan Jalan Dusun	4	3	3	10		Pelaksanaan Pembangunan
15.	Usaha Ekonomi Produktif Macet	2	4	2	8		Pemberdayaan Masyarakat Gampong

Sumber : Data Diolah

3.2 Skenario Pembangunan Gampong

Pembangunan diawali dengan merumuskan Visi dan Misi Gampong sebagai cita-cita yang ingin dicapai oleh Pemerintahan Gampong.

3.2.1 Cita-Cita Gampong Perbidang

Cita – cita Gampong merupakan suatu keinginan terhadap kemajuan, perkembangan serta peningkatan kemampuan Gampong dimasa yang akan datang, dalam segala bidang, baik bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Gampong serta bidang Pemberdayaan Masyarakat Gampong.

- a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong, antara lain :
 1. Penetapan dan penegasan batas Gampong;
 2. Pendataan Gampong;
 3. Penyusunan tata ruang Gampong;
 4. Penyelenggaraan musyawarah Gampong;
 5. Pengelolaan informasi Gampong;
 6. Penyelenggaraan perencanaan Gampong;
 7. Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan Gampong;
 8. Penyelenggaraan kerjasama antar Gampong;
 9. Pembangunan sarana dan prasarana kantor Keuchik.
 10. Kegiatan lainnya sesuai kondisi Gampong
- b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong, antara lain :
 1. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Gampong
 2. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan
 3. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan
 4. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi
 5. Pelestarian lingkungan hidup
- c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Gampong, antara lain :
 1. Pembinaan lembaga kemasyarakatan;
 2. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;
 3. Pembinaan kerukunan umat beragama;
 4. Pengadaan sarana dan prasarana olah raga;
 5. Pembinaan lembaga adat;
 6. Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat;
 7. Kegiatan lain sesuai kondisi Gampong.
- d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Gampong
 1. Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;

2. Pelatihan teknologi tepat guna;
3. Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi Keuchik, perangkat Gampong, dan Tuha Peut Gampong;
4. Peningkatan kapasitas masyarakat,
5. Terbentuknya Industri Kreatif yang dapat menampung tenaga kerja.

3.2.2 Prioritas Pembangunan Gampong

Kebijakan pembangunan Gampong Kuta Blang di dasarkan kepada pembangunan sarana dan prasarana untuk peningkatan perekonomian Masyarakat yang didukung oleh Potensi Sumber Daya Alam dan sumber daya manusia yang memadai sehingga didapatkan berbagai strategi umum pembangunan yang menghasilkan pogram-pogram Pokok Pembangunan selanjutnya akan dituangkan kedalam Rencana Strategis Pembangunan Gampong. Untuk lebih jelasnya Usulan Prioritas Pembangunan untuk Masing-masing bidang dapat dilihat dalam daftar tabel dibawah ini :

Tabel. 3.10 Prioritas Pembangunan Gampong

No	Bidang	Kegiatan	Ket
1.	Penyelenggaraan pemerintah Gampong	1. Penghasilan Tetap dan Tunjangan 2. Operasional Pelayanan Kantor 3. Pengadaan dan Perlengkapan dan Peralatan Kantor dan Meunasah 4. Musrembangdes 5. Penyusunan RPJMG 6. Penyusunan RKPG 7. Penyusunan RAPBG dan DPAG 8. Profil Gampong 9. Penetapan dan Penegasan Batas Gampong 10. Perjalanan Dinas 11. Inventarisasi Aset Gampong 12. Pemilihan Keuchik 13. Penyediaan Pakaian Dinas 14. Penyelenggaran Evaluasi Tingkat Pemerintah Gampong 15. Penyelenggaraan Kerjasama antar Gampong 16. Penyusunan Tata Ruang Gampong 17. Penyediaan Jasa Pengelola Keuangan Gampong 18. Peningkatan SDM Aparatur Pemerintah Gampong. 19. Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) 20. Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Penyelenggaraan Pemerintah Gampong (LPPD)	
2.	Pelaksanaan Pembangunan Gampong	1. Pembangunan/ Rehap Sarana dan Prasarana Kantor 2. Pembangunan/ Rehap Sarana dan Prasarana Balai Pertemuan. 3. Pembangunan/Rehap Balai Pengajian 4. Pembangunan Jalan Gampong/ Lingkungan 5. Pembangunan Infrastruktur Lainnya 6. Pelayanan Kesehatan Gampong (Posyandu) 7. Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kesehatan 8. Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan 9. Pembangunan Usaha Ekonomi Produktif 10. Pelestarian Lingkungan Hidup	

3.	Pembinaan Kemasyarakatan Gampong	1. Penyelenggaraan Hari Besar Islam 2. Pembinaan Lembaga Masyarakat 3. Penyelenggaraan ketentraman dan Ketertiban 4. Pembinaan Kerukunan Agama 5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Olah Raga 6. Pembinaan Lembaga Adat 7. Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya Masyarakat	
4.	Pemberdayaan Masyarakat Gampong	1. Pelatihan Usaha Ekonomi, Perikanan dan Perdagangan. 2. Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) 3. Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Bagi Keuchik, Perangkat Gampong dan Tuha Peut 4. Peningkatan Kapasitas Masyarakat	

Sumber : Data diolah,

3.2.3 Rumusan Skenario Pembangunan Gampong

Rumusan skenario Pembangunan Gampong dalam menjalankan Pembangunan Gampong, langkah-langkahnya dan tehnik pelaksanaan sangat menentukan sukses tidaknya program pembangunan yang telah direncanakan dengan matang. Untuk kesuksesan pembangunan Gampong Skenario Pembangunan sangat diperlukan sebagai langkah-langkah dalam mengimplementasikan pembangunan yang nyata di lapangan. Untuk lebih jelasnya skenario pembangunan masing-masing Bidang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 3.11 Rumusan Skenario Pembangunan Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Gampong

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Skenario/ Langkah-Langkah
1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	Kuta Blang	Mendata Jumlah Perangkat Gampong, Tenaga Jasa Keagamaan
2.	Operasional Pelayanan Kantor	Kuta Blang	Menentukan kebutuhan, merancang anggaran dan melaksanakan kegiatan
3.	Pengadaan, Perlengkapan dan Peralatan Kantor	Kuta Blang	Menginventarisasi Aset yang ada, menentukan kebutuhan yang baru, menentukan anggaran dan melaksanakan pengadaan
4.	Musrembangdes	Kuta Blang	Menyusun Rencana Pembangunan Menentukan Besaran Dana Melaksanakan Musyawarah Gampong
5.	Penyusunan RPJMG	Kuta Blang	Membentuk Tim Penyusun, menentukan anggaran melaksanakan Kegiatan sesuai dengan Peraturan

6.	Penyusunan RKPG	Kuta Blang	Membentuk Tim Penyusun, menentukan anggaran melaksanakan Kegiatan sesuai dengan Peraturan
7.	Penyusunan RAPBG dan DPAG	Kuta Blang	Membentuk Tim Penyusun, menentukan anggaran melaksanakan Kegiatan sesuai dengan Peraturan
8.	Profil Gampong	Kuta Blang	Merevisi data dasar Gampong secara berkala
9.	Penetapan dan Penegasan Batas Gampong	Kuta Blang	Merencanakan, menentukan Anggaran melaksanakan Kegiatan
10.	Perjalanan Dinas	Kuta Blang	Sesuai dengan perintah dan petunjuk dari walikota Lhokseumawe
11.	Inventarisasi Aset Gampong	Kuta Blang	Mendata Jumlah Aset kemudian menyusun kedalam masing-masing kartu inventaris
12.	Pemilihan Keuchik	Kuta Blang	Penjaringan Calon, Pemilihan dan Penetapan Keuchik Terpilih
13.	Penyediaan Pakaian Dinas	Kuta Blang	Menentukan Jumlah Kebutuhan, memperkirakan anggaran dan melaksanakan kegiatan
14.	Penyelenggaraan Evaluasi Tingkat Pemerintah Gampong	Kuta Blang	Menyusun indikator penilaian kerja pemerintah Gampong, melaksanakan evaluasi
15.	Penyelenggaraan Kerjasama antar Gampong	Kuta Blang	Menentukan jenis kerjasama yang dibutuhkan oleh Gampong melalui musyawarah kemudian melaksanakan kegiatan
16.	Penyusunan Tata Ruang Gampong	Kuta Blang	Mengidentifikasi tata ruang Kecamatan, membentuk tata ruang Gampong
17.	Penyediaan Jasa Pengelola Keuangan Gampong	Kuta Blang	Mendata jumlah kebutuhan personil dalam mengelola keuangan Gampong sesuai dengan peraturan Walikota
18.	Peningkatan SDM Aparatur Pemerintah Gampong.	Kuta Blang	Sesuai dengan perintah dan petunjuk Teknis dari walikota Lhokseumawe
19.	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	Kuta Blang	Mengumpulkan data, menganalisa, menyusun laporan LKPJ
20.	Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Penyelenggaraan Pemerintah Gampong (LPPD)	Kuta Blang	Mengumpulkan data, menganalisa, menyusun laporan LKPJ

Sumber : Data diolah

Tabel. 3.12 Rumusan Skenario Pembangunan Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Skenario/ Langkah-Langkah
1.	Pembangunan/ Rehap Sarana dan Prasarana Kantor	Dusun II	Mendata Sarana dan Prasarana Kantor yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
2.	Pembangunan/ Rehap Sarana dan Prasarana Balai Pertemuan.	Kuta Blang	Mendata Sarana dan Prasarana Mesjid yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
3.	Pembangunan/Rehap Balai Pengajian	Kuta Blang	Mendata Sarana dan Prasarana mesjid yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
4.	Pembangunan Jalan Gampong/ Lingkungan	Dusun I, Dusun IV dan Dusun V	Mendata Sarana dan Prasarana Jalan Gampong/Lingkungan yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
5.	Pembangunan Infrastruktur Lainnya	Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V	Mendata Infrastruktur Lainnya yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
6.	Pelayanan Kesehatan Gampong (Posyandu)	Dusun II, Dusun III dan Dusun I	Mendata Sarana dan Prasarana Posyandu yang dibutuhkan , merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan Kegiatan
7.	Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kesehatan	Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V	Mendata Sarana dan Prasarana Kesehatan yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
8.	Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V	Mendata Sarana dan Prasarana Pendidikan yang dibutuhkan untuk dibangun/direhap merencanakan kebutuhan anggaran melaksanakan pembangunan
9.	Pembangunan Usaha Ekonomi Produktif	Dusun II, Dusun III dan Dusun I	Mendata Kebutuhan Usaha Ekonomi Produktif, memperkirakan Anggaran dan mengajukan Usulan

Sumber : Data Diolah

**Tabel. 3.13 Rumusan Skenario Pembangunan Bidang
Pembinaan Kemasyarakatan Gampong**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Skenario/ Langkah-Langkah
1.	Penyelenggaraan Hari Besar Islam	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
2.	Pembinaan Lembaga Masyarakat	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
3.	Penyelenggaraan ketentraman dan Ketertiban	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
4.	Pembinaan Kerukunan Agama	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
5.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Kuta Blang	Menentukan jenis Sarana dan Prasarana Olah Raga, menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
6.	Pembinaan Lembaga Adat	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
7.	Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya Masyarakat	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan

Sumber : Data diolah

**Tabel. 3.14 Rumusan Skenario Pembangunan Bidang
Pemberdayaan Masyarakat Gampong**

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Skenario/ Langkah-Langkah
1.	Pelatihan Usaha Ekonomi, Perikanan dan Perdagangan.	Kuta Blang	Menentukan jenis Usaha menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
2.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG)	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
3.	Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Bagi Keuchik, Perangkat Gampong dan Tuha Peut	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan
4.	Peningkatan Kapasitas Masyarakat	Kuta Blang	Menentukan jenis kegiatan menentukan kebutuhan Anggaran, menentukan Jadwal Kegiatan, melaksanakan kegiatan

Sumber : Data diolah

BAB IV

VISI, MISI DAN TUJUAN GAMPONG 6 (ENAM) TAHUN

Pembangunan diawali dengan merumuskan Visi dan Misi Gampong sebagai cita-cita yang ingin dicapai oleh Pemerintahan Gampong. Adapun visi dan misi Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe adalah sebagai berikut :

4.1 Visi dan Misi

4.1.1 Visi Gampong Kuta Blang

Visi adalah pandangan masa depan tentang kondisi Ideal yang diinginkan atau yang dicita-citakan oleh pemerintah gampong, visi juga merupakan alat bagi pemerintah Gampong dan pelaku Pembangunan Lainnya, untuk melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi Gampong yang diinginkan, adapun Visi dari Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe adalah Sebagai Berikut :

“ MELAYANI MASYARAKAT GAMPONG KUTA BLANG SECARA MENYELURUH YANG BERLANDASKAN SYARIAT ISLAM SERTA MENANAMKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN YANG BERKEADILAN DALAM SELURUH SENDI-SENDI KEHIDUPAN.”

4.1.2 Misi Gampong Kuta Blang

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran Gampong yang hendak di capai, pernyataan Misi membuat Gampong kepada suatu fokus. Misi inilah yang harus diemban oleh Pemerintah Gampong untuk mewujudkan Visi Gampong tersebut diatas, maka pemerintah Gampong Kuta Blang menetapkan Misi Gampong Kuta Blang sebagai Berikut :

1. Mengoptimalkan kinerja perangkat gampong secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat gampong demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran yang berkeadilan
2. Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di gampong Kuta Blang.
5. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat.

6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong Kuta Blang dengan melibatkan secara langsung masyarakat gampong Kuta Blang dalam berbagai bentuk kegiatan.
7. Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

4.2 Tujuan Gampong Kuta Blang 6 (Enam) Tahun

Adapun Tujuan Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dalam bidang penyelenggaraan pemerintah Gampong adalah meningkatkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat Gampong Kuta Blang dalam berbagai aspek. Sedangkan tujuan Gampong Kuta Blang dalam Bidang Pelaksanaan pembangunan Gampong adalah peningkatan dan perbaikan seluruh sarana dan prasarana umum gampong sebagai akses perkonomian masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam bidang pembinaan kemasyarakatan, Gampong Kuta Blang bertujuan untuk menjadikan seluruh lembaga masyarakat yang ada di Gampong Kuta Blang terampil, terlatih dan punya kemampuan yang mampu bersaing dengan masyarakat luar serta mempertahankan dan melestarikan nilai luhur seni dan budaya dengan mengembangkan seni budaya yang ada di Gampong. Sedangkan untuk bidang Pemberdayaan Masyarakat, Gampong Kuta Blang memiliki tujuan agar seluruh Masyarakat Gampong Kuta Blang dapat meningkatkan perekonomian dalam berbagai sektor, sehingga menjadi masyarakat yang mandiri.

BAB V

RENCANA KEGIATAN 6 (ENAM) TAHUN

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan Gampong adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Gampong dengan melibatkan Tuha Peut dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Gampong dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Gampong. Lebih lanjut dijelaskan, Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di Gampong dan kawasan per-gampong yang dikoordinasikan oleh Kepala Gampong dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Pemberdayaan Masyarakat Gampong adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Gampong.

Pogram Kerja Pembangunan Gampong Kuta Blang di susun berdasarkan Analisis strategis terhadap faktor internal dan faktor eksternal, sehingga didapatkan suatu program kerja strategis untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan Pogram Pembangunan Gampong ini dibagi atas Dua Urusan yaitu Urusan Wajib dan Urusan Pilihan. Sesuai dengan Permasalahan yang muncul, perangkingan dan pemecahan masalah Gampong sehingga akhirnya didapat berbagai macam kegiatan sebagai solusi pemecahan masalah di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti menetapkan Prioritas Pelaksanaan pembangunannya.

5.1 Rencana Kegiatan Jangka Menengah (6 Tahun)

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) merupakan adalah dokumen perencanaan pembangunan Gampong/kelurahan untuk periode enam (6) tahun yang memuat penjabaran dari visi, misi, dan program Keuchik yang penyusunannya berpedoman pada hasil musyawarah

perencanaan pembangunan Gampong, RPJMD (Kabupaten/ Kota), memuat arah kebijakan keuangan Gampong, strategi pembangunan Gampong, kebijakan umum, dan program Rencana Kerja Pemerintah Gampong. Untuk lebih jelasnya Prioritas Pembangunan Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti menurut masing-masing bidang dapat dilihat dalam tabel pada daftar Lampiran Rancangan RPJMG.

5.2 Sumber Pendanaan Gampong

Ada pun sumber pendanaan Gampong baik dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), APBA, sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Lhokseumawe (APBK) maupun Sumber Bagi Hasil Pajak Retribusi Daerah (BHPRD) yang disalurkan ke Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5.1 Rincian Sumber Pendanaan Gampong

No	Uraian	Sumber Pendapatam	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Pendapat an	Dana Desa (DD)	Rp. 284.018.013,-	Rp. 640.139.000,-					
		Alokasi Dana Gampong (ADG)	Rp. 325.528.367,-	Rp. 752.528.367,-					
		BKPG	Rp. 30.000.000,-	Rp. 0,-					
		Bagi Hasil Pajak Retribusi Daerah (BHPRD)	Rp. 0,-	Rp. 160.032.600,-					
TOTAL PENDAPATAN			Rp.639.546.380,-	Rp.1.552.493.699,-					
2 .	Belanja	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	Rp. 322.574.705,-						
		Bidang Pelaksanaan Pembangunan Gampong	Rp 229.000.000,-						
		Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Gampong	Rp 62.018.013,-						
		Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp 58.000.000,-						
		Bidang Tak Terduga	Rp 2.000.000,-						
TOTAL BELANJA			Rp. 673.592.718,-						
3 .	Pembiayaan		Rp. 34.046.338,-	Rp. 24.845.715,-					
TOTAL PEMBIAYAAN			Rp. 34.046.338,-	Rp. 24.845.715,-					

Sumber : Data Diolah

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong (RPJMG) Gampong Kuta Blang ini dibuat, untuk menjadikan pedoman dalam pelaksanaan Pembangunan di Gampong Kuta Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2018 s/d 2024, yang selanjutnya setiap Tahun akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Gampong (RKPG).

Tim Penyusun Gampong



STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN GAMPONG KUTABLANG KEC. BANDA SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE

